

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Jadi, setelah penulis paparkan, uraikan dan analisis dari berbagai pendapat dan metode yang dilakukan tentang pokok permasalahan di atas dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Faktor penyebab terjadinya perbedaan di kalangan Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i tentang pendistribusian zakat mal dalam menggunakan Firman Allah SWT Qur'an Surat at-Taubah ayat 60 adalah: pertama, berbeda dalam metode istinbat hukum. Kedua, berbeda dalam memahami dan menafsirkan maksud dari ayat di atas, ketiga berbeda dalam mengartikan dan menafsirkan huruf *lam (li)* dan huruf *waw*. Mazhab Maliki menafsirkan huruf *lam* itu sebagai *lamul Ajl*, sedangkan Mazhab al-Syafi'i menafsirkan sebagai *lam Tamlik*.
2. Implementasi dari kedua pendapat tersebut dalam membagikan zakat mal pada BAZNAS SUMBAR adalah dalam mendistribusikan zakat mal cenderung memakai pendapat Mazhab Syafi'i, namun dalam menentukan besar bagian kepada setiap golongan cenderung memakai pendapat Mazhab Maliki. Jadi dalam hal ini BAZNAS SUMBAR menggunakan teori gabungan antara Mazhab Maliki dan Mazhab al-Syafi'i.
3. Dampak negatif dan positif dari metode yang dipakai BAZNAS SUMBAR adalah: dampak negatifnya adalah masih banyaknya jumlah kemiskinan yang belum tertolong oleh dana zakat tersebut dilihat dari data BPS yang dikeluarkan, dari kemiskinan hanya seper empat saja dari anggaran tahunan karena dana zakat yang diberikan masih tidak mencukupi untuk modal usaha sehingga merasa sia-sia dan mereka kembali lagi seperti semula, sehingga teori tersebut kurang efektif. Sedangkan dampak positifnya adalah semua golongan mustahik zakat dapat menikmati dana zakat yang terkumpul oleh BAZNAS SUMBAR, dan walaupun kurang efektif

dalam memberantas kemiskinan setidaknya dapat membuat mereka menjadi ringan dalam memenuhi kebutuhan hidup, yang biasanya tidak mencukupi sama sekali sekarang udah mulai mendingan.

B. Saran

Konsep Pendistribusian zakat mal dalam ibadah zakat yang penulis bahas dalam skripsi ini belum mencakup seluruh aspek, hanya terbatas pada pendapat Mazhab Maliki, dan Mazhab Syafi'i serta implikasinya terhadap pendistribusian zakat mal di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Barat. Oleh karena itu, masih mungkin diteliti menurut pendapat ulama yang lainnya atau implikasinya pada lembaga zakat lainnya.

Harapan penulis semoga karya tulis ini dapat memperkaya *khazanah* pemikiran dan keilmuan hukum Islam untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari tentunya. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, dan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan pengetahuan penulis dalam menggali dan mendapatkan informasi yang ada. Oleh karena itu penulis memintak kritik dan saran yang mendukung untuk mencapai kesempurnaan skripsi ini dari semua pihak yang membantu. Untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak, atas motivasi dan bimbingannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua, Amin.